

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengendalian pengendara sepeda motor dalam jangka menengah-panjang tidak sebanding dengan tingkat kesadaran pelajar SMA di kota Bandung. Wawasan berkendara dan disiplin berkendara di jalan raya pun masih sangat rendah, bahkan perilaku negatif pengendara sepeda motor pun turut memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain faktor infrastruktur dan alam, kecelakaan lalu lintas pun seringkali terjadi karena perilaku pengendara sepeda motor yang kerap kali tidak tertib, nekat dan tidak terkontrol.

Solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan diadakannya kampanye sosial tertib berlalu lintas. Kampanye MANDIRI hadir guna mengatasi permasalahan tersebut perihal keselamatan dan disiplin berlalu lintas di jalan raya. Dengan berlandaskan UURI no 22 tahun 2009, kampanye MANDIRI memberikan sebuah bentuk penyuluhan yang kongkrit dan nyata dengan sejumlah pendekatan komunikasi verbal dan non verbal. Kampanye MANDIRI menggunakan gaya komunikasi dengan humor yang merupakan bagian komunikasi sehari-hari dari masyarakat sunda. Hal tersebut bertujuan agar maksud dan tujuan Kampanye MANDIRI dapat lebih mudah diterima.

Peran ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual turut hadir untuk mewujudkan keadaan lalu lintas yang aman, cepat, lancar, dan tertib. Karena angka kecelakaan kendaraan sepeda motor sangat besar, maka Kampanye MANDIRI di titik beratkan kepada pengendara sepeda motor. Setelah melalui proses analisa dan survey maka dapat dikatakan bahwa kampanye MANDIRI merupakan solusi terbaik guna menciptakan dampak positif bagi pelajar SMA pengguna sepeda motor di kota Bandung.

## **5.2 Kata Penutup**

Melalui mata kuliah Mayor Desain Komunikasi Visual 6, Perancangan Karya Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang berharga, khususnya yang terkait dengan tema dan materi dari Perancangan Karya Tugas Akhir penulis yakni kampanye sosial tertib berlalu lintas. Dalam mata kuliah ini penulis belajar untuk membuat sebuah perancangan sebuah proek kampanye dimulai dari tahapan perancangan, pelaksanaan, pengendalian, hingga evaluasi. Penulis pun dituntut untuk melakukan pendekatan secara nyata melalui proses *segmentasi*, *targeting*, dan *positioning*

Penulis pun dituntut untuk menghadirkan detail perancangan proyek yang lebih baik dan lebih mendalam yang belum pernah penulis temukan sebelumnya. Penulis mengharapkan Perancangan Karya Tugas Akhir ini dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan dan wawasan penulis sebelum melangkah ke dalam lingkungan kerja kelak. Dengan adanya mata kuliah ini serta bantuan dari dosen pembimbing, penulis semakin terpacu untuk menjadi lebih baik di kemudian hari.

## **5.3 Saran**

Penulis mengharapkan kampanye-kampanye seperti ini dapat berlangsung tidak hanya di wilayah kota Bandung saja tetapi dapat diadakan di setiap wilayah di Indonesia sehingga terciptanya keadaan tertib berkendara secara menyeluruh serta terciptanya keadaan aman berkendara di setiap wilayah di Indonesia. Dengan demikian maka angka pelanggaran serta angka kecelakaan lalu lintas pun dapat berkurang. Bukan hanya itu saja, kampanye seperti ini pun akan membantu mewujudkan keadaan lalu lintas yang aman, lancar, serta tertib.